

# Membuat Prototype Produk Usaha Sosial

## Wujudkan Ide Anda Melalui Prototype Produk

  
**Mengimplementasikan Ide**  
Mengembangkan Produk



HASIL KOLABORASI OLEH TIM:

DITULIS & DIADAPTASI OLEH:  
Marvin Charlie

TERINSPIRASI DARI:  
Scott Evans, [theworkinginventor.com](http://theworkinginventor.com), Types of Prototype  
Entrepreneur Staff, [entrepreneur.com](http://entrepreneur.com), Prototype





# Membuat Prototype Produk Usaha Sosial

Pada beberapa situasi, produk atau jasa yang ingin Anda wujudkan butuh lebih dari sekadar ide. Misalnya, ketika Anda ingin menyampaikan ide ini kepada pihak investor dan anggota tim. Karena itu, butuh sebuah *prototype*.

*Prototype* adalah sebuah replika dari produk Usaha Sosial Anda sebagai wujud dari konsep yang telah Anda susun. Menciptakan sebuah *prototype* dapat membantu Anda untuk mengembangkan sebuah konsep yang belum sempurna. Biasanya, *prototype* akan dievaluasi oleh responden sehingga kelemahan dari konsep yang Anda susun dapat diperbaiki.

Berikut beberapa alasan kenapa membuat *prototype* merupakan hal penting dalam pengembangan produk.



## ALASAN PENTINGNYA MEMBUAT PROTOTYPE

### ***Prototype* membantu Anda bereksplorasi dan bereksperimen untuk membuat produk yang sempurna**

Ide dan desain dari produk yang akan kita jual biasanya terlihat sempurna saat tertulis di atas kertas. Namun berbeda saat kita mencoba membuatnya. Nah, dengan membuat *prototype*, tantangan dan masalah yang terjadi dalam produk dapat diselesaikan, sehingga produk yang dijual kepada konsumen akan sempurna.

### ***Prototype* membuat Anda dapat mencoba berbagai material yang cocok untuk produk**

Sebagai contoh, ide awal material utama yang akan digunakan untuk produk adalah kayu. Namun, setelah dicoba menggunakan kayu, produk tersebut tidak memiliki kualitas sebaik plastik. Nah, pembuatan *prototype* dapat menyelesaikan masalah seperti ini.





# Membuat Prototype Produk Usaha Sosial



## ALASAN PENTINGNYA MEMBUAT PROTOTYPE

***Prototype* membantu Anda untuk menjelaskan produk dengan lebih efektif**

Dengan memiliki *prototype*, penjelasan yang akan Anda lakukan untuk anggota tim, investor, dan pihak lain yang berhubungan dengan kesuksesan Usaha Sosial Anda dapat lebih efektif bila dibandingkan ketika Anda hanya membawa ide.



***Prototype* mendorong pihak lain untuk menilai keseriusan Usaha Sosial Anda**

Ketika Anda berada pada tahap harus bertemu investor atau pihak lain yang berhubungan dengan periode awal pembuatan produk, mereka akan jauh lebih menghargai bentuk asli dari produk yang ingin Anda ciptakan, dibandingkan hanya memberi gambaran berupa ide.

Dengan memberikan *prototype*, Anda terlihat lebih profesional dan lebih dipercaya karena Anda berbeda dengan Usaha Sosial lainnya. Ya, mereka membawa ide, tapi Anda membawa sebuah produk yang nyata.



# Membuat Prototype Produk Usaha Sosial

Sebuah *prototype* dapat disesuaikan dengan kebutuhan Usaha Sosial Anda. Apakah *prototype* yang dibuat harus benar-benar sesuai dengan wujud produk asli yang Anda rencanakan? Atau *prototype* yang dibutuhkan bisa hanya fokus pada bentuk fisik dari produk itu.

Nah, adanya perbedaan kebutuhan menjadi alasan untuk membuat *prototype* terkadang harus dipertimbangkan. Soalnya, biaya *prototype* yang hanya mewakili bentuk fisik dari produk aslinya, dapat sangat berbeda dengan *prototype* yang dapat berfungsi sepenuhnya. Berikut merupakan beberapa *prototype* yang dapat dijadikan referensi:

## JENIS-JENIS PROTOTYPE

### ***Working Model***

*Working model* merupakan jenis *prototype* yang berusaha mewujudkan produk asli yang Anda rencanakan. Untuk jenis *prototype* ini, bentuk fisik memang tidak diharapkan persis seperti produk asli. Akan tetapi, fungsi dari *prototype* merupakan hal terpenting. Bagi Usaha Sosial yang memungkinkan membuat *prototype working model*, diharapkan dapat mewujudkan *prototype*-nya.

### **Demonstrasi Video atau Foto**

Foto atau Video *prototype* dapat berguna untuk:

1. **Ide yang masih terlalu dini** untuk diwujudkan, tetapi ada pihak yang memerlukan gambaran akan ide tersebut
2. **Sebagai pendamping** dari *prototype*

Sebagai contoh, jika kebutuhan untuk menampilkan sebuah *prototype* memang sangat mendesak, pun Usaha Sosial Anda tidak dapat membuat sebuah *prototype* yang nyata dalam periode waktu tersebut, coba untuk membuat demonstrasi video atau foto yang menggambarkan ide produk Anda. Membuat *prototype* dalam bentuk demonstrasi video atau foto akan jauh lebih baik dibandingkan tidak membuat *prototype* sama sekali.





# Membuat Prototype Produk Usaha Sosial

---



## JENIS-JENIS PROTOTYPE

### ***Representative Model***

*Prototype* jenis ini fokus pada bentuk fisik dari produk asli yang Usaha Sosial Anda rencanakan. Jadi, bentuk fisik dari *representative model* harus persis dengan produk asli dari Usaha Sosial Anda. Namun, ukuran dari *prototype* dapat lebih besar atau lebih kecil dibandingkan produk aslinya. Selain itu, bahan dari *prototype representative model* tidak harus sama dengan bahan dari produk asli, asalkan masih merepresentasikan bentuk asli dari produk itu. Umumnya, *prototype* ini dipilih karena sistem di dalam produk asli yang Anda rencanakan tak perlu dibuat karena terlalu rumit. Atau, karena produk sejenis telah ada di pasar dan mekanisme produk tersebut memang telah terbukti berjalan dengan baik.

### ***Miniature***

Terkadang, produk akhir yang ingin Anda wujudkan merupakan sebuah produk yang berukuran besar, seperti rumah atau bangunan. Maka *prototype* yang Anda buat dapat berbentuk **miniature**, yaitu sebuah *prototype* yang lebih kecil.



### ***Factory Sample***

*Factory sample* biasanya dibutuhkan saat Anda ingin menunjukkan produk Anda kepada toko yang diharapkan dapat menjual produk Anda. Toko tersebut akan butuh produk nyata yang telah siap dijual dan tidak akan menerima *prototype* jenis lainnya.